TUGAS AKHIR

CO-WORKING SPACE DENGAN PENDEKATAN DESAIN UNIVERSAL DI KECAMATAN NGAGLIK

©UKDW

DISUSUN OLEH :

FRANSISCA FEBRI MANGESTI

61.15.00.16

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2019

TUGAS AKHIR

***CO-WORKING SPACE* DENGAN PENDEKATAN DESAIN UNIVERSAL DI KECAMATAN NGAGLIK**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
FRANSISCA FEBRI MANGESTI
61.15.00.16

Yogyakarta, 09 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.	Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng

©UKDW

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: *Co-working Space* Dengan Pendekatan Desain Universal Di Kecamatan Ngaglik		
Nama Mahasiswa	: Fransisca Febri Mangesti		
No. Mahasiswa	: 61.15.00.16		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir		
Semester	: Ganjil	Kode	: DA8336
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Tahun	: 2019/2020
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana	Prodi	: Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Dan Dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

17 Desember 2019

Yogyakarta, 09 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1

Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2

Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1

Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI.

Dosen Penguji 2

Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

©UKDW

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul :

***CO-WORKING SPACE* DENGAN PENDEKATAN DESAIN UNIVERSAL DI KECAMATAN NGAGLIK**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijasah yang saya peroleh dinyatakan Batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

©UKDW

Yogyakarta, 09 Januari 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Fransisca Febri Mangesti

NIM : 61.15.00.16

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "*Co-working Space* Dengan Pendekatan Desain Universal Di Kecamatan Ngaglik" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahapan programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ketahap studio. Serta hasil tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan foto-foto maket.

Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mendapatkan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga kiranya penulis dapat mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan berkat kepada penulis.
2. Segenap keluarga, terutama kedua orangtua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen wali penulis.
6. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Para responden kuesioner di Daerah Kecamatan Ngaglik.
9. Rekan-rekan arsitektur 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa dalam pelaksanan masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, berbagai bentuk kritikan dan saran yang membangun akan sangat diharapkan untuk kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Januari 2020

Penulis

©UKDW

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- Halaman Judul i
- Lembar Persetujuan ii
- Lembar Pengesahan iii
- Penyataan Keaslian iv
- Kata Pengantar v
- Abstrak vi
- Abstract vii
- Daftar Isi viii

BAB I

- Kerangka Berpikir 02
- Daftar Isi Grafis 03
- Latar Belakang 04
- Fenomena 04
- Rumusan Permasalahan 05

BAB II

- Studi Literatur 06
- *Co-working Space* 06
- Desain Universal 07
- Studi Preseden 08
- Kesimpulan Studi Preseden 11

BAB III

- Kriteria Pemilihan Site 12
- Profil Site Terpilih 13
- Analisis Site 14

BAB IV

- Aktivitas Pengguna 18
- Hubungan Ruang 19
- Jumlah Pelaku Kegiatan 20
- Operasional Bangunan 20
- Besaran Ruang 21

BAB V

- Zonning 26
- Sirkulasi & Landscape 27
- Gubahan Massa 28
- Sistem Teknis 29
- Ide Desain 30
- Ide Desain Interior 32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Poster
- Gambar Kerja
- 3D Visual
- Foto Maket

©UKDW

BAB 1

©UKDW

KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

PERKEMBANGAN DAN MINAT *CO-WORKING SPACE* SEIRING DENGAN KEMAJUAN TEKNOLOGI

PERATURAN DAN RENCANA PEMBANGUNAN YANG UNIVERSAL DI KABUPATEN SLEMAN

POTENSI DAN MINAT AKAN *CO-WORKING SPACE* DI KABUPATEN SLEMAN

FENOMENA

CO-WORKING SPACE DI KABUPATEN SLEMAN **TIDAK RAMAH DIFABEL**

PRESENTASE POTENSI DAN KEBUTUHAN *CO-WORKING SPACE* DI KECAMATAN NGAGLIK

PERMASALAHAN

FASILITAS RUANG KERJA BERSAMA DI KABUPATEN SLEMAN **TIDAK RAMAH DIFABEL**

TIDAK ADA **FASILITAS RUANG KERJA BERSAMA YANG RAMAH DIFABEL** DI KECAMATAN NGAGLIK

PENDEKATAN IDE SOLUSI

PERANCANGAN *CO-WORKING SPACE* YANG RAMAH DIFABEL MENJADI SEBUAH SOLUSI UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN DIMANA RUANG KERJA YANG SAAT INI BELUM RAMAH DIFABEL, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DAN DIAKSES OLEH SIAPAPUN DENGAN MENERAPKAN PRINSIP *UNIVERSAL DESIGN.*

HOW?

METODE

PENGUMPULAN DATA
Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Studi Fenomena di Besi Kecamatan Ngaglik.

PENDEKATAN STUDI
Permasalahan dianalisis dengan Pendekatan *Univer*sal Design dari Jurnal & Internet

PERANCANGAN IDE DESAIN
Penyelesaian dengan Penyusunan Program Ruang dan Konsep desain

TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR
Co-working Space,
Universal Design,

STUDI PRESEDEN
Diskominfo *Co-working Space*
Sinergi *Cafe & Co-working Space*
Underhub's Cool Kiev *Co-working*

ANALISIS SITE

KRITERIA PEMIILIHAN SITE
Pedoman Pemilihan, Alternatif Site, dan Evaluasi Pemilihan Site

PROFILE SITE TERPILIH
Lokasi, Batasan, Tata Guna Lahan dan Block Plan Kawasan

ANALISIS KONTEKS
Fungsional (Ukuran dan Akses)
Fisik (Kebisingan dan Suhu)
Teknis Sistem (Utilitas)

PROGRAMING

PERFORMASI RUANG
Hasil Wawancara

↓

KEBUTUHAN RUANG

BESARAN RUANG

↓

Kebutuhan Masyarakat

Makro (Masyarakat Umum) | Mikro (Penyandang Disabilitas)

IDE DESAIN

GUBAHAN MASSA

PROGRAMING
Sirkulasi luar dan dalam bangunan, Zonasi

KONSEP
Penerapan Standar dan Dimensi Desain Universal

©UKDW

DAFTAR ISI

4 ARTI JUDUL
LATAR BELAKANG
5 FENOMENA
PENDEKATAN PERMASALAHAN
PENDEKATAN SOLUSI
RUMUSAN PERMASALAHAN
METODE

PENDAHULUAN

12 KRITERIA PEMILIHAN SITE
13 PROFIL SITE TERPILIH
14 KONTEKS SITE (MEZZO)
15 KONTEKS SITE (MIKRO)

ANALISIS SITE

26 ZONNING
27 SIRKULASI
28 GUBAHAN MASSA
29 SISTEM TEKNIS
30 INTERIOR

IDE DESAIN

4 6 12 18 26

TINJAUAN PUSTAKA

6 STUDI LITERATUR
CO-WORKING SPACE | UNIVERSAL DESIGN
8 STUDI PRESEDEN
DISKOMINFO CO-WORKING SPACE
SINERGI CO & CO-WORKING SPACE
UNDERHUBS KIEV CO-WORKING SPACE

PROGRAM RUANG

18 AKTIFITAS PENGGUNA
19 KEBUTUHAN
HUBUNGAN RUANG
BUBBLE DIAGRAM
20 JUMLAH PELAKU
OPERASIONAL BANGUNAN
21 BESARAN RUANG

©UKDW

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG - FENOMENA

ARTI JUDUL

CO-WORKING SPACE

Lingkungan kerja atau kantor yang digunakan oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk perusahaan yang berbeda-beda.

Kamus online Oxford, 2019

DESAIN UNIVERSAL

Sebuah pendekatan desain untuk menghasilkan fasilitas dan produk bagi semua orang (sebagai pengguna) secara umum, tanpa batasan fisik, rentang usia, dan jenis kelamin.

Yusita Kusumarini dan Tri Noviyanto, 2008

KECAMATAN NGAGLIK

Salah satu kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Sleman, memiliki luas 38,53 Km^2 yang terdiri dari 6 desa dan 87 dusun, dan merupakan kecamatan inklusi.

Kecamatan Ngaglik dalam Angka 2018

KABUPATEN SLEMAN

Salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Secara administratif, perguruan tinggi di Yogyakartaa terletak di wilayah Kabupaten ini.

Wikipedia website,2019

KESIMPULAN

CO-WORKING SPACE

UNIVERSAL AKSES

DAPAT DIAKSES OLEH SEMUA INDIVIDU

DISABILITAS | LANSIA | IBU HAMIL | ANAK-ANAK

PERKEMBANGAN CO-WORKING SPACE

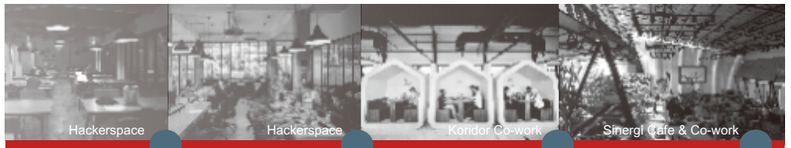

2010 — Pertama Di Indonesia, Kota Bandung

2011 — Berkembang dan diminati di Jakarta

2012 — Berkembang dan diminati di Surabaya

2013 — Berkembang dan diminati di Yogyakarta

2016 — Terdapat **60** Unit Co-working Space yang Tersebar di Indonesia

2018 — Terdapat **220** Unit Co-working Space yang Tersebar di 44 Kota Indonesia

2020 — **60%** Angka Pekerja diperkirakan akan membutuhkan fasilitas ruang kerja bersama untuk mewadai kegiatan seperti pertemuan bisnis, bekerja dan berinteraksi.

Henderson, 2015

AKTIVITAS PENGGUNA

SOLO ACTIVITIES | COLLECTIVE ACTIVITIES | GROUP ACTIVITIES | CONGENIAL ACTIVITIES | SOCOALIZING

Sumber : *Aktivitas Pengguna Co-working Space, How to Create a Co-working Space Handbook, 2014*

KEMAJUAN TEKNOLOGI
Akses Internet yang cepat dan efisiensi listrik

Mempermudah Peminat Co-working Space khususnya Para pelaku ekonomi kreatif dan Pelajar dapat bekerja di mana pun, tanpa harus menetap di kantor atau rumahnya.

Menurut data dari Faye Alund, terjadi Peningkatan kebutuhan dan minat akan *co-working space* di Indonesia.

640%	70%	30%
Peningkatan *co-working Space* di Indonesia, dibandingkan tahun 2017.	**Penyebaran *co-working Space* di Jawa**, (2018)	**Penyebaran *co-working Space* di Bali**, (2018)

Sumber : *Melihat Prospek Bisnis Co-working Space di Indonesia, mandiri-investasi.com*

CO-WORKING SPACE

Lingkungan kerja atau kantor yang digunakan oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk perusahaan yang berbeda.

(Kamus Oxford, 2019)

~~OLEH & UNTUK SEMUA ORANG~~

Penyandang Disabilitas juga berhak mendapatkan fasilitas/ruang publik yang dapat digunakan untuk,

BELAJAR - BEKERJA - SOSIAL

UU No. 8 Tahun 2006 pasal 53, Tentang Penyandang Disabilitas

1% dari Badan Usaha Swasta / Daerah	Harus memperkerjakan masyarakat dengan keterbatasan atau penyandang disabilitas. Sekaligus upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah penyandang yang tidak bekerja.

ANGKATAN KERJA PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA

(Usia 15 tahun keatas)

70, 4%	50, 1%	20, 3%
(116.022.705 jiwa) **Penyandang Disabilitas Yang Bekerja**	(82.567.297 jiwa) **Disabilitas Ringan**	(33.455.408 jiwa) **Disabilitas Berat**

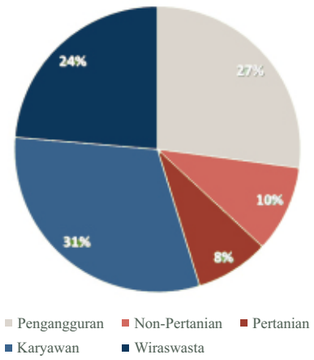

PENYANDANG DISABILITAS CENDERUNG BEKERJA SEBAGAI KARYAWAN (TETAP/SEMENTARA) BAIK DIKANTOR MAUPUN VIRTUAL ONLINE

Ahli Profesional
Operator Mesin
Jasa/Penjualan

Jarak dari Rumah dan dapat diakses

<10 KM | **<30 Menit**

Sumber : *Data Badan Survei Tenaga Kerja Nasional, 2016*

©UKDW

PENDAHULUAN

FENOMENA – RUMUSAN PERMASALAHAN

1 : KOTA YOGYAKARTA

2 : KABUPATEN BANTUL

3 : KABUPATEN SLEMAN

10.268
Penduduk yang memiliki keterbatasan (Disabilitas)

2
Kecamatan Inklusi yaitu Kec. Berbah dan Ngaglik

Co-working Space di Sleman	Alamat	
Sinergi *Coworking Space*	Jl. Cendrawasih No.32b. Mrican, Kec. Depok	BELUM RAMAH
BeeHive *Coffe & Coworking Space*	Jl. Damai No.5, Sinduharjo, Kec. Ngaglik	
Sleman *Creative Space*	Jl. Anggajaya III, Gejayan, Kec.Depok	
CoHIve Hartono Mall	Hartono Mall, 3rd floor ,Condongcatur , Kec. Depok	
Ekologi Desk & Coffe	Jl. Pandean Sari, Candok, Condongcatur, Kec.Depok	
ETHES Coworking Lounge & Living	Jl. Umbul Permai, Lojajar, Sinduharjo, Kec. Ngaglik	
Lantai Bumi *Coffe & Space*	Sinduadi, Pogung Kidul, Kec. Mlati	
Nomadic Workspace	Ruko Citra, Jl. Padjajaran, Condongcatur, Kec. Depok	
Antologi Collaborative Space	Gg. Gayamsari 11 No.9C, Karangwuni, Kec. Depok	

Sumber : *Analisis Penulis, 2019*

"Cafe atau tempat umum yang mereka kunjungi di daerah Sleman tidak ada yang ramah difabel dan mereka kesulitan untuk mengakses tempat tersebut apalagi untuk bekerja."

- Arka -

Pemilik Cupable Cafe untuk Penyandang Disabilitas

Pemerintah Kabupaten Sleman **dinilai abai dan tidak selektif dalam perijinan atau pembangunan** yang tidak sesuai dengan Peraturan **UU No. 8 tahun 2016** (Hak Penyandang Disabilitas).

66% Penyandang Disabilitas di Indonesia memiliki usaha atau bekerja

80% Memilih untuk bekerja diluar kantor seperti Cafe atau tempat umum

100% Minimnya Fasilitas Publik untuk bekerja yang ramah Disabilitas

Potensi dan Kebutuhan akan *Co-working Space* di salah satu **Kecamatan Inklusi** Kabupaten Sleman yaitu **Kecamatan Ngaglik**

Sumber : *Hasil Wawancara Analisis Penulis, 2019 dan Survei Badan Nasional 2016*

PENDEKATAN PERMASALAHAN

MNENINGKATNYA KEBUTUHAN DAN POTENSI

RUANG KERJA BERSAMA

INDUSTRI KREATIF · EKONOMI KREATIF · KLIEN/KOLEGA · MASYARAKAT UMUM

CO-WORKING SPACE YANG SUDAH ADA

TIDAK RAMAH DIFABEL

Tidak dapat diakses atau digunakan oleh semua golongan masyarakat

DISABILITAS · LANSIA · IBU HAMIL · ANAK-ANAK

FASILITAS RUANG KERJA BERSAMA

Special Needs

RAMAH DIFABEL

UNIVERSAL AKSES

PENDEKATAN IDE SOLUSI

CO-WORKING SPACE

Ruang atau bangunan yang menyediakan beberapa varian ruang kerja sesuai dengan kepasitas dan kebutuhan pengguna, serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk daya tarik.

TYPICAL RUANG KERJA ← CO-WORKING SPACE → FUNGSI MIXED USE

PENDEKATAN DESAIN UNIVERSAL

Pendekatan desain yang mempertimbangkan pola aktivitas agar mampu memenuhi kebutuhan ruang pengguna untuk bergerak.

- 7 PRINSIP PERANCANGAN UNIVERSAL DESIGN
- 4 BASE BUILDING
- 5 INTERIOR PLANNING
- STANDAR DIMENSI GERAK DAN RUANG UNTUK PENDERITA DISABILITAS

Bagaimana merancang *Co-working Space* yang **ramah untuk masyarakat berkebutuhan khusus dengan pendekatan *Universal Design* ?**

METODE

PENGUMPULAN DATA

PRIMER

- **OBSERVASI** – Mengamati fenomena yang terjadi di lapangan
- **DOKUMENTASI** – Mengambil foto yang berkaitan dengan fenomena dilapangan
- **WAWANCARA** – Berinteraksi (tanya-jawab) dengan beberapa respoden
- **LITERATUR** – Pengumpulan data dari beberapa sumber ilmiah yang telah ada

SEKUNDER

- RTRW 2011-2031 KAB. SLEMAN
- DATA STATISTIK KAB. SLEMAN
- SAKERNAS 2016 (Angkatan Kerja Penyandang Disabilitas di Indonesia)
- KECAMATAN NGAGLIK DALAM ANGKA 2017
- UU NO.8 Tahun 2016 HAK DISABILITAS

©UKDW

PROGRAM RUANG
BESARAN RUANG

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA RUANG	KEBUTUHAN ALAT	STANDAR RAMAH KURSI RODA	KAPASITAS	SUMBER	LUAS RUANG	SIRKULASI	LUAS TOTAL
KEGIATAN UTAMA	*Workshop 2*	Meja Display	1,20 m x 1,50 m = 1,80 m^2	4 unit	DMI	39,22 m^2	100%	78,44 m^2
		Meja Makeup	1,50 m x 0,60 m = 0,90 m^2	4 unit	DMI			
		Wardrobe	3,00 m x 4,00 m = 12,00 m^2	1 unit	RF			
		Rak Display Baju	1,20 m x 0,45 m = 0,54 m^2	2 unit	RF			
		Kursi	0,60 m x 0,60 m = 0,36 m^2	24 unit	RF			
		Pantry	1,46 m x 2,50 m = 3,65 m^2	1 unit	DMI			
		Ruang Ganti	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m^2	2 unit	RF			
	Toilet Pria	Kloset	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m^2	1 unit	DMI	5,58 m^2	200%	16,74 m^2
		Kloset (Kursi Roda)	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m^2	1 unit	DMI			
		Urinoir	0,35 m x 0,80 m = 0,28 m^2	2 unit	DMI			
		Urinoir (Kursi Roda)	0,35 m x 0,90 m = 0,31 m^2	1 unit	DMI			
	Toilet Wanita	Kloset	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m^2	2 unit	DMI	6,37 m^2	200%	19,11 m^2
		Kloset (Kursi Roda)	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m^2	1 unit	DMI			
		Wastafel	1,00 m x 0,81 m = 0,81 m^2	2 unit	NAD	3,6 m^2	100%	7.20 m^2
		Wastafel (Kursi Roda)	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m^2	2 unit	DMI			
	Total + 10% (sirkulasi antar ruang)							**880,47 m^2**
CAFE	Ruang Santai	1 Meja + 2 Kursi	0,65 m x 2,32 m = 1,50 m^2	10 unit	DMI	81,50 m^2	100%	163,00 m^2
		1 Meja + 4 Kursi	2,17 m x 2,17 m = 4,70 m^2	10 unit	DMI			
		1 Meja Panjang + 5 Kursi	3,10 m x 1,26 m = 3,90 m^2	5 unit	DMI			
	Mini Bar	Meja Bar, 3 Kursi, 2 bak cuci, lemari bahan, lemari peralatan, kulkas	3,76 m x 5,18 m = 19,47 m^2	1 unit	NAD	19,47 m^2	20%	23,36 m^2
	Kasir	Meja Kasir	0,65 m x 2,32 m = 1,50 m^2	1 unit	DMI	1,50 m^2	100%	3,00 m^2
	Cold Kitchen	Meja Hidang	0,80 m x 3,00 m = 2,40 m^2	1 unit	RF	3,32 m^2	100%	6,64 m^2
		Freezer	0,57 m x 0,49 m = 0,28 m^2	1 unit	AS			
		Vending Machine	0,78 m x 0,82 m = 0,64 m^2	1 unit	AS			
	Kitchen	*Kitchen Set*	2,00 m x 3,00 m = 6,00 m^2	1 unit	NAD	6,00 m^2	20%	7,20 m^2
	Ruang Loker	Kursi	2,00 m x 0,60 m = 1,20 m^2	2 unit	RF	2,72 m^2	100%	5,44 m^2
		Lemari Loker	0,50 m x 0,32 m = 0,16 m^2	2 unit	RF			
	Ruang Cuci	2 Bak Cuci + Lemari	3,00 m x 4,00 m = 12,00 m^2	1 unit	AS	12,00 m^2	20%	14,40 m^2

©UKDW

KETERANGAN :

NAD : *Neufert Architect Data*
DMI : Dimensi Manusia & Ruang Interior
RF : Referensi Penelitian
AS : Analisis Pribadi

PROGRAM RUANG
BESARAN RUANG

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA RUANG	KEBUTUHAN ALAT	STANDAR RAMAH KURSI RODA	KAPASITAS	SUMBER	LUAS RUANG	SIRKULASI	LUAS TOTAL
CAFE	*Loading Dock*	Area Penerimaan	4,00 m x 4,00 m = 16,00 m^2	1 unit	AS	16,00 m^2	20%	19,30 m^2
	Storage	Lemari	1,00 m x 0,50 m = 0,50 m^2	4 unit	NAD	2,00 m^2	100%	4,00 m^2
	Total + 10% (sirkulasi antar ruang)							245,34 m^2
SERVICE	Ruang Keamanan	Meja	2,50 m x 0,60 m = 1,50 m^2	1 unit	NAD	2,66 m^2	100%	5,32 m^2
		Kursi	0,60 m x 0,60 m = 0,36 m^2	2 unit	RF			
		Lemari Loker	0,50 m x 0,32 m = 0,16 m^2	2 unit	RF			
		Dispenser	0,32 m x 0,38 m = 0,12 m^2	1 unit	AS			
	Ruang Engineer	Meja	2,50 m x 0,60 m = 1,50 m^2	1 unit	NAD	2,66 m^2	100%	5,32 m^2
		Kursi	0,60 m x 0,60 m = 0,36 m^2	2 unit	RF			
		Lemari Loker	0,50 m x 0,32 m = 0,16 m^2	2 unit	RF			
		Dispenser	0,32 m x 0,38 m = 0,12 m^2	1 unit	AS			
	Cleaning Service	Kursi	2,00 m x 0,60 m = 1,20 m^2	1 unit	RF	1,48 m^2	100%	2,96 m^2
		Lemari Loker	0,50 m x 0,32 m = 0,16 m^2	1 unit	RF			
		Dispenser	0,32 m x 0,38 m = 0,12 m^2	1 unit	AS			
	Ruang Genset	Genset	4,00 m x 8,00 m = 32,00 m^2	1 unit	RF	32,00 m^2	20%	38,40 m^2
	Ruang Pompa Air	Pompa Air	4,00 m x 8,00 m = 32,00 m^2	1 unit	RF	32,00 m^2	20%	38,40 m^2
	Ruang Panel Listrik	Panel Listrik	4,00 m x 8,00 m = 32,00 m^2	1 unit	RF	32,00 m^2	20%	38,40 m^2
	Ruang Sampah	3 Kotak Sampah	3,00 m x 3,00 m = 9,00 m^2	1 unit	RF	9,00 m^2	20%	10,80 m^2
	Total + 10% (sirkulasi antar ruang)							153,56 m^2
PELAYANAN PUBLIK	Lobby	Meja Kerja	2,28 m x 1,52 m = 3,74 m^2	1 unit	DMI	4,46 m^2	100%	8,92 m^2
		Kursi	0,60 m x 0,60 m = 0,36 m^2	2 unit	RF			
	Ruang Tunggu	Kursi panjang + Meja	2,00 m x 3,00 m = 6,00 m^2	1 unit	AS	6,00 m^2	20%	7,20 m^2
	Enterance/Exit	Enterance/Exit	0,09 m^2 / orang	30 org	RF	2,7 m^2	20%	3,24 m^2
	ATM Center	Mesin ATM	2,00 m x 2,00 m = 4,00 m^2	5 unit	NAD	20,00 m^2	20%	24,00 m^2
	Mushola	Sajadah	0,60 m x 1,00 m = 0,60 m^2	20 unit	NAD	30,16 m^2	50%	45,24 m^2
		Lemari	0,50 m x 0,32 m = 0,16 m^2	1 unit	RF			
		Wudlu Pria	0,60 m x 3,00 m = 1,80 m^2	5 unit	NAD			
		Wudlu Wanita	0,60 m x 3,00 m = 1,80 m^2	5 unit	NAD			

©UKDW

KETERANGAN :

NAD : *Neufert Architect Data*
DMI : Dimensi Manusia & Ruang Interior
RF : Referensi Penelitian
AS : Analisis Pribadi

PROGRAM RUANG
BESARAN RUANG

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA RUANG	KEBUTUHAN ALAT	STANDAR RAMAH KURSI RODA	KAPASITAS	SUMBER	LUAS RUANG	SIRKULASI	LUAS TOTAL
PELAYANAN PUBLIK	Toilet Pria	Kloset	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m^2	1 unit	DMI	5,58 m^2	200%	16,74 m^2
		Kloset (Kursi Roda)	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m^2	1 unit	DMI			
		Urinoir	0,35 m x 0,80 m = 0,28 m^2	2 unit	DMI			
		Urinoir (Kursi Roda)	0,35 m x 0,90 m = 0,31 m^2	1 unit	DMI			
	Toilet Wanita	Kloset	1,83 m x 0,91 m = 1,66 m^2	2 unit	DMI	6,37 m^2	200%	19,11 m^2
		Kloset (Kursi Roda)	1,83 m x 1,67 m = 3,05 m^2	1 unit	DMI			
		Wastafel	1,00 m x 0,81 m = 0,81 m^2	2 unit	NAD	3,6 m^2	100%	7.20 m^2
		Wastafel (Kursi Roda)	1,23 m x 0,81 m = 0,99 m^2	2 unit	DMI			
	Parkiran	Sepeda	0,50 m x 2,00 m = 1,00 m^2	40 unit	RF	1129,72 m^2	50%	1694,58 m^2
		Motor	0,75 m x 2,00 m = 1,50 m^2	200 unit	RF			
		Motor (Kursi Roda)	1,50 m x 2,00 m = 3,00 m^2	29 unit	AS			
		Mobil	2,50 m x 6,00 m = 15,00 m^2	30 unit	RF			
		Mobil (Kursi Roda)	3,60 m x 6,00 m = 21,06 m^2	12 unit	RF			
	Total + 10% (sirkulasi antar ruang)							**2074,85 m^2**
Total Luas Lantai Keseluruhan Pengelola + Kegiatan Utama (Co-working Space) + Cafe + Service + Pelayanan Publik								**3482,47m^2**

©UKDW

Jumlah Pengelola	: 62 orang perhari
Mobil (30%)	: 20 orang
	(80%) 16 mobil
Motor (50%)	: 31 orang
	(80%) 25 motor
Sepeda (10%)	: 6 orang
Kendaraan umum (10%)	: 6 orang

Jumlah Pengunjung	: 340 orang perhari
Mobil (20%)	: 68 orang
2 penumpang (50%)	: 17 mobil
4 penumpang (50%)	: 9 mobil
Total	: 26 mobil
Motor (60%)	: 204 orang
Sepeda (10%)	: 34 orang
Kendaraan umum (10%)	: 34 orang

KETERANGAN :

NAD : *Neufert Architect Data*
DMI : Dimensi Manusia & Ruang Interior
RF : Referensi Penelitian
AS : Analisis Pribadi

BAB V

©UKDW

IDE DESAIN

ZONNING

1

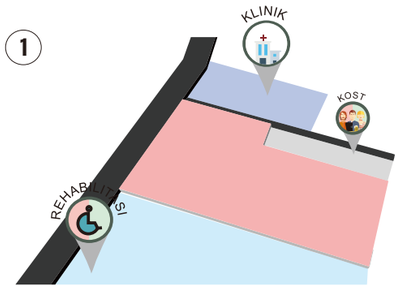

SITE TERPILIH

Lokasi site terpilih merupakan lahan yang memiliki tingkat aktivitas yang rendah, berada disebelah pusat rehabilitasi disabilitas dan dikawasan komersil dan permukiman.

2

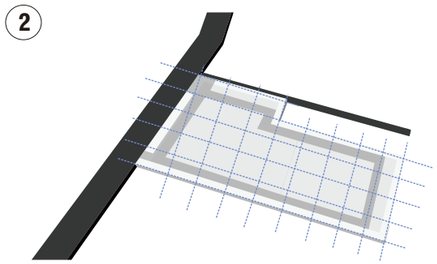

SIRKULASI UTAMA

Lokasi site terpilih dibagi dengan pola grid dan linier yang disesuaikan dengan bentuk dan aturan regulasi pada site, sehingga membentuk pola keteraturan yang organik.

3

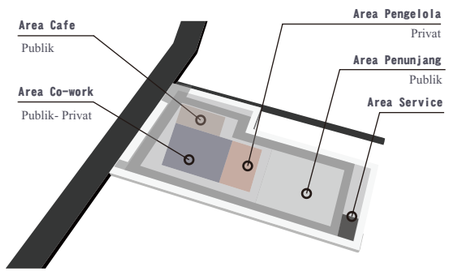

FASILITAS AREA

Area pada site dibagi dengan mempertimbangkan tingkat kemudahan pengunjung untuk menjangkau atau mengakses fasilitas yang akan dirancang pada site.

4

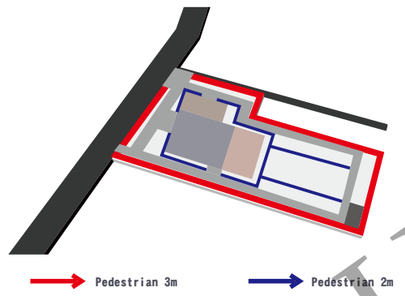

SIRKULASI

Membuat area terbuka atau jalur pedestrian yang luas agar area pada site dapat dengan mudah dicapai maupun diakses oleh pejalan kaki maupun pengguna kursi roda.

5

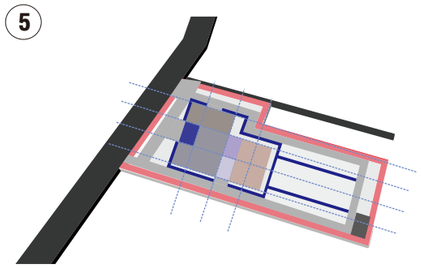

POLA RUANG

Area fasilitas dibagi menjadi sesuai dengan pola grid dan besaran ruang yang dibutuhkan, sehingga masing-masing ruang mendapatkan luas yang sesuai.

6

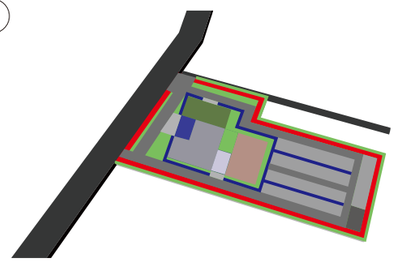

RUANG HIJAU

Area hijau pada site terbentuk dari proses penyesuaian massa bangunan. Berfungsi sebagai area parkir dan taman guna untuk mereduksi kebisingan dari sekitar maupun dalam site.

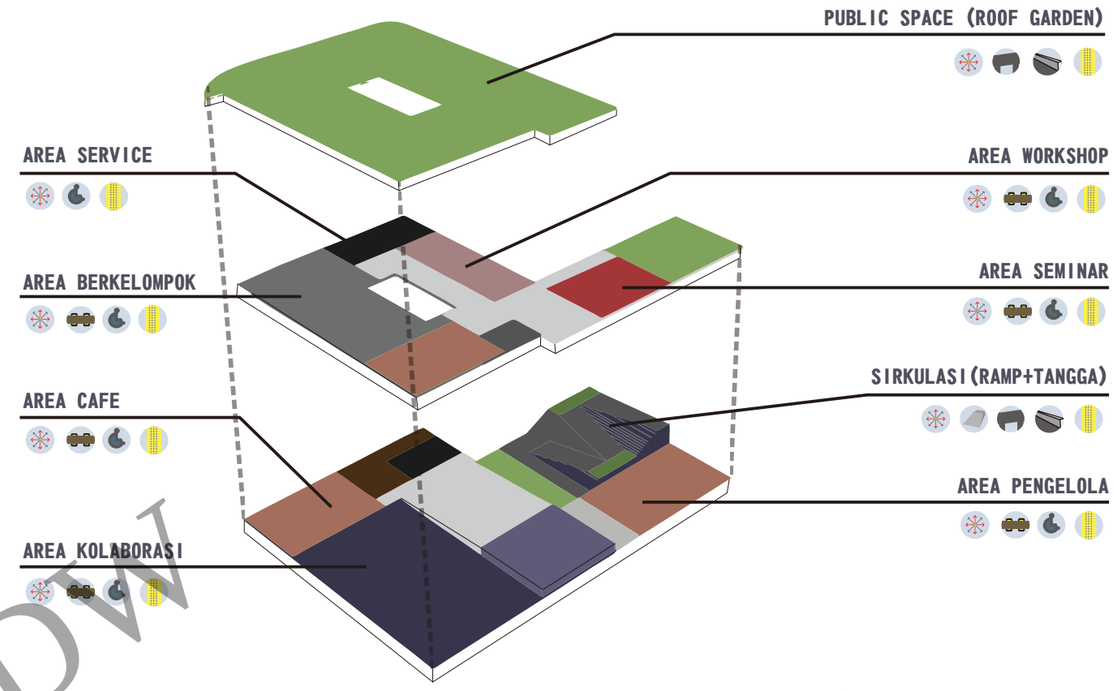

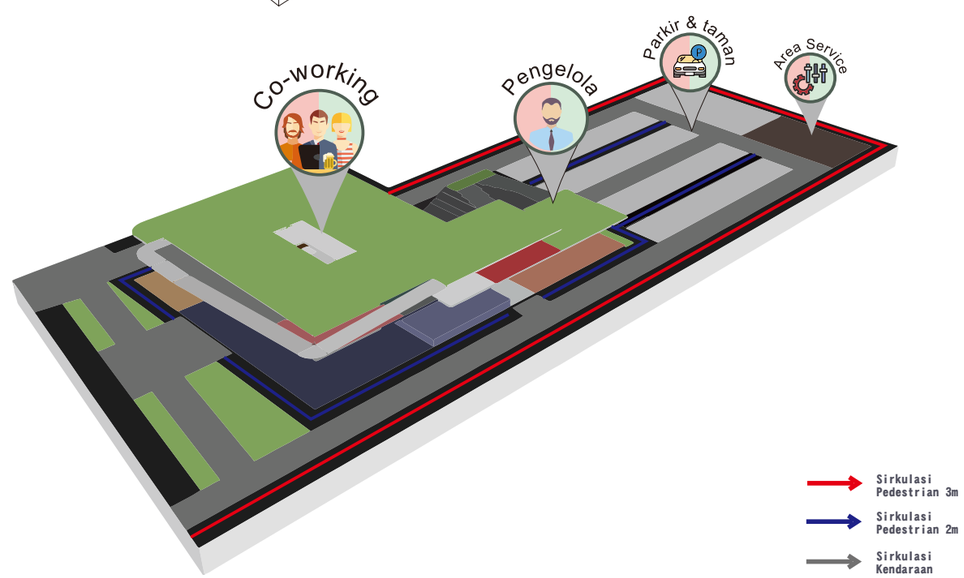

Keterangan :

- : *Perceptible Information*
- : *Tolerance for Error*
- : *Flexibillity in Use*
- : *Equitable Use*
- : *Size and Space for Approach and Use*
- : *Simple and Intuitive Use*
- : *Low Physical Effort*

©UKDW

IDE DESAIN

SIRKULASI & LANDSCAPE

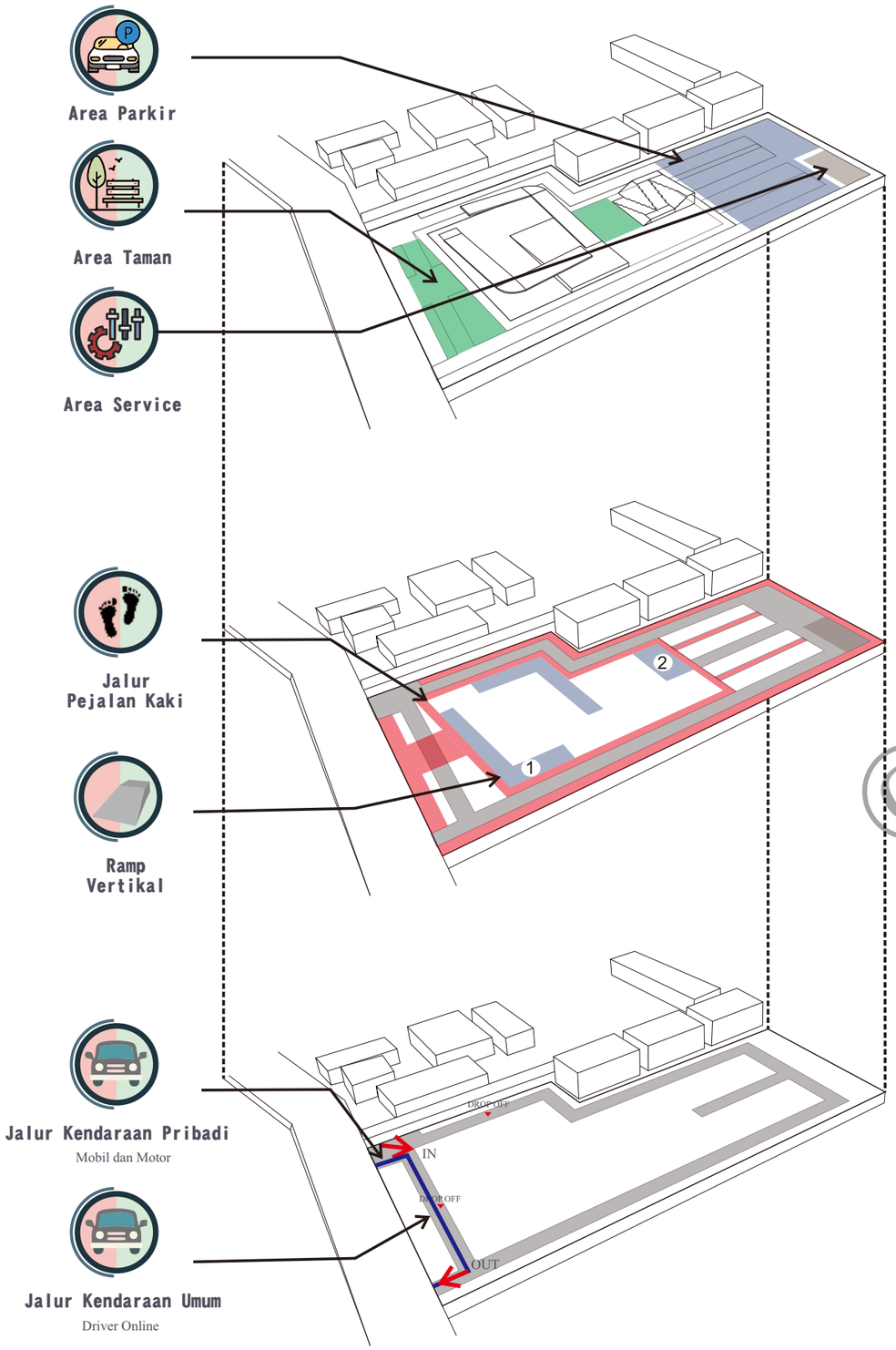

SIRKULASI VERTIKAL

1

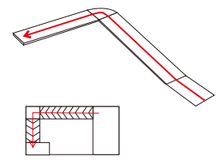

Ramp dengan perbandingan 1:15, sehingga pengguna kursi roda maupun segala usia dengan mudah dapat ber-aktivitas di dalam bangunan.

Ramp membentuk sirkulasi yang membuat pengguna tidak merasakan sudah berpindah lantai atau level

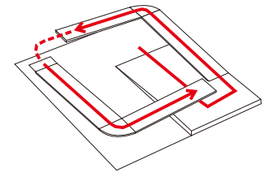

Pola Sirkulasi Ramp

2

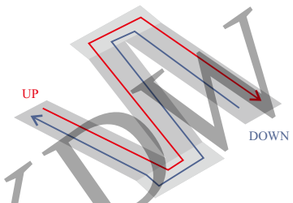

Ramp dengan perbandingan 1:10, sehingga pengguna kursi roda maupun lansia diharapkan dapat mengaksesnya dengan mudah.

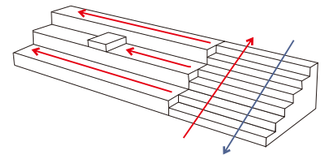

Tangga yang memiliki perbedaan dimensi dapat digunakan sebagai sirkulasi dan area bersantai dengan dilengkakpi coffee table

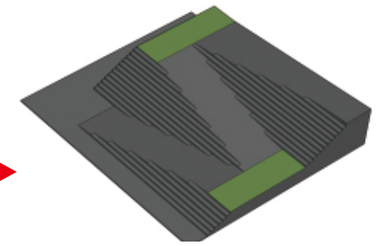

Kombinasi antara Ramp dan tangga

©UKDW

MATERIAL LANDSCAPE

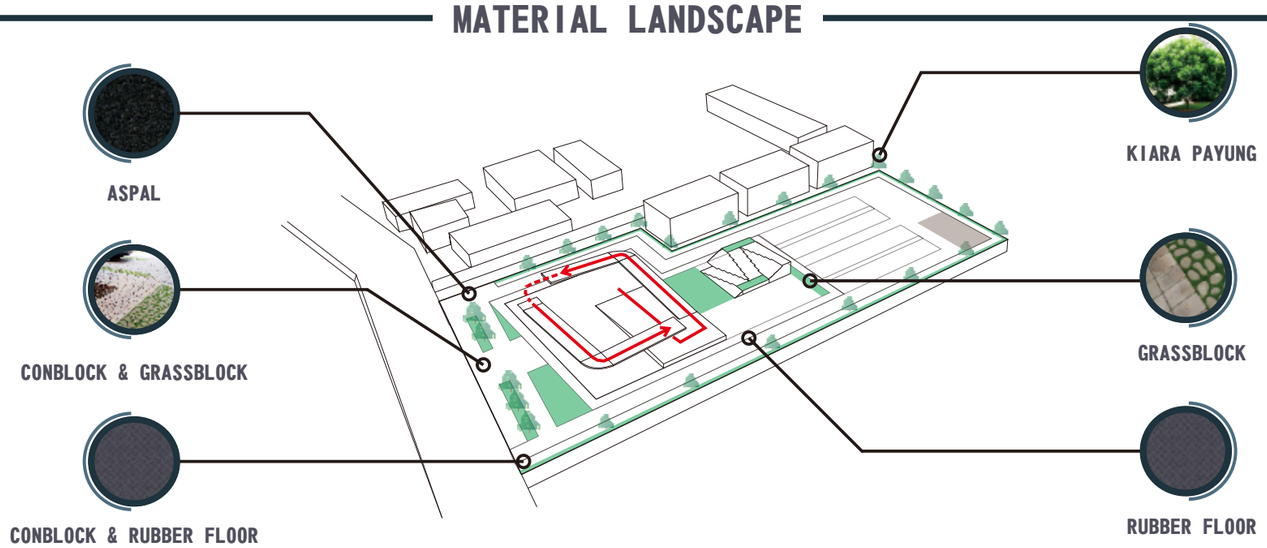

IDE DESAIN
GUBAHAN MASSA

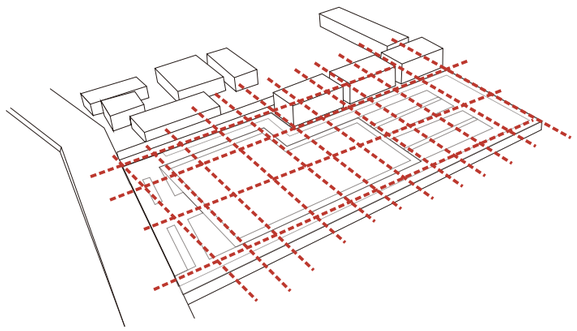

ZONNING DAN LANDSCAPE

Lokasi site terpilih dibagi dengan pola grid dan linier yang disesuaikan dengan bentuk site, agar membentuk pola keteraturan yang organik sehingga terbentuk pula pembagian area dan landscape baik ruang maupun sirkulasi pengunjung.

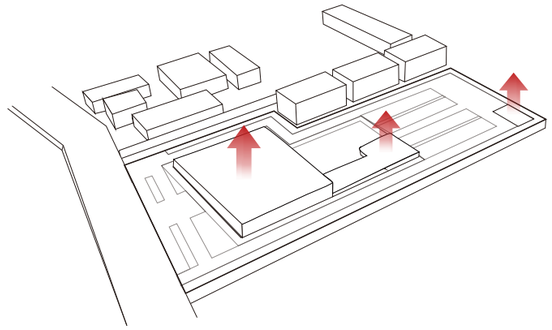

KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG

Massa Bangunan dinaikan atau terbentuk perbedaan ketinggian, karena untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan besaran ruang yang akan dirancang dengan luasan dasar lantai yang telah ditetapkan.

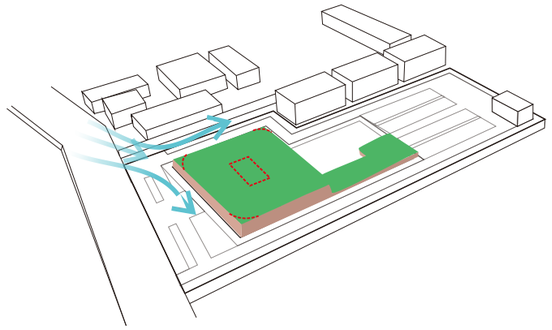

IKLIM LINGKUNGAN

Suhu udara dan kecepatan angin pada site tergolong cukup tinggi atau tidak sesuai dengan standar kenyaman. Sehingga pada bagian sudut bangunan utama dibentuk arc agar angin dapat dibelokan dan merancang roof garden dan double fasade untuk menfilter suhu. Serta terdapat void atau skyroof untuk mengoptimalkan cahaya dalam bangunan

©UKDW

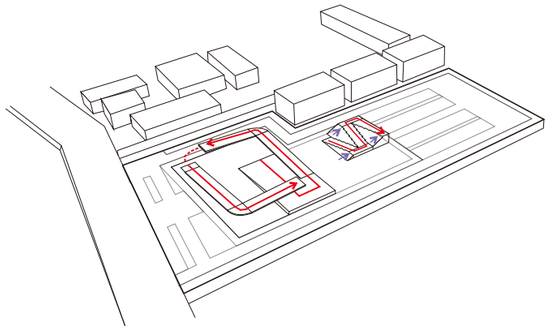

SIRKULASI BANGUNAN

Sirkulasi dalam bangunan lebih menerapkan penggunaan ramp. Ramp berada di kedua sisi bangunan dengan perbedaan ketinggian yang berfungsi untuk menghubungkan antar area atau lantai, sehingga bangunan utama memiliki bentuk simetri dari layout dan membentuk fasade yang memiliki perbedaan ketinggian lantai.

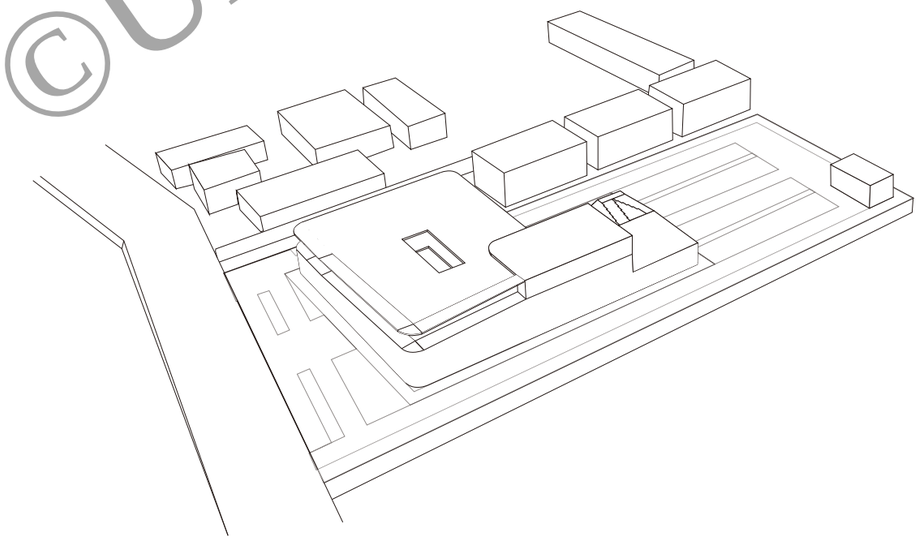

PERSPEKTIF BANGUNAN DAN SITE

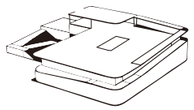

PERSPEKTIF BARAT LAUT
Dari Jalan Kaliurang

PERSPEKTIF BARAT
Dari Jalan Kaliurang

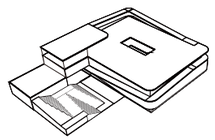

PERSPEKTIF TIMUR LAUT
Dari Area Parkir Site & Kos Sekitar

IDE DESAIN
SISTEM TEKNIS

KEUNGGULAN / ASPEK PERTIMBANGAN SISTEM STRUKTUR

SAFTY	STRENGHT	STABILITY	ABILITY	DURABILITY
Keamanan	Kekuatan	Kestabilan	Kemampuan	Daya Tahan

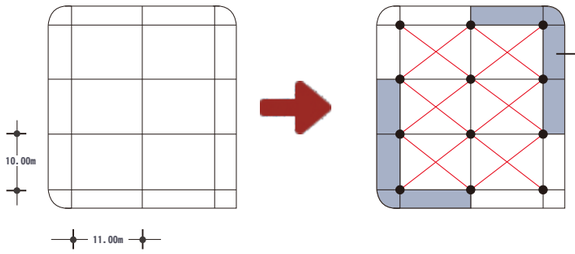

Modul rangka struktur berbentuk segitigasebagai bentuk struktur yang paling kuat dan stabil

TEBAL PLAT LANTAI

= 1/40 x bentang
= 1/40 x 11 m
= 0.275 m

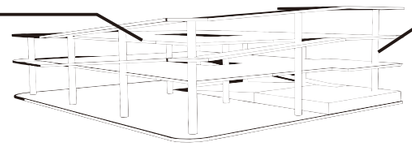

BALOK INDUK

TINGGI BALOK
= 1/12 x bentang
= 1/12 x 11 m
= 0.92 m

LEBAR BALOK
= 1/2 x tinggi balok
= 1/2 x 0.92 m
= 0.45m

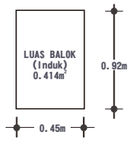

KOLOM

PANJANG KOLOM PERSEGI
= Lebar Balok + (2x5) cm
= 45 cm + 10 cm
= 55 cm

LUAS KOLOM
= 55 x 55 cm
= 3025 cm^2

JARI-JARI KOLOM LINGKARAN
3025 = $\pi x r^2$
3025 = 3.14 x r^2
r^2 = 963.375 cm
r = 31,04 cm

BALOK RAMP (KANTILEVER)

PANJANG BALOK
= 2 m
= 2000 cm

TINGGI BALOK
= 1/8 x panjang
= 1/8 x 2000 cm
= 250 cm

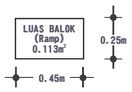

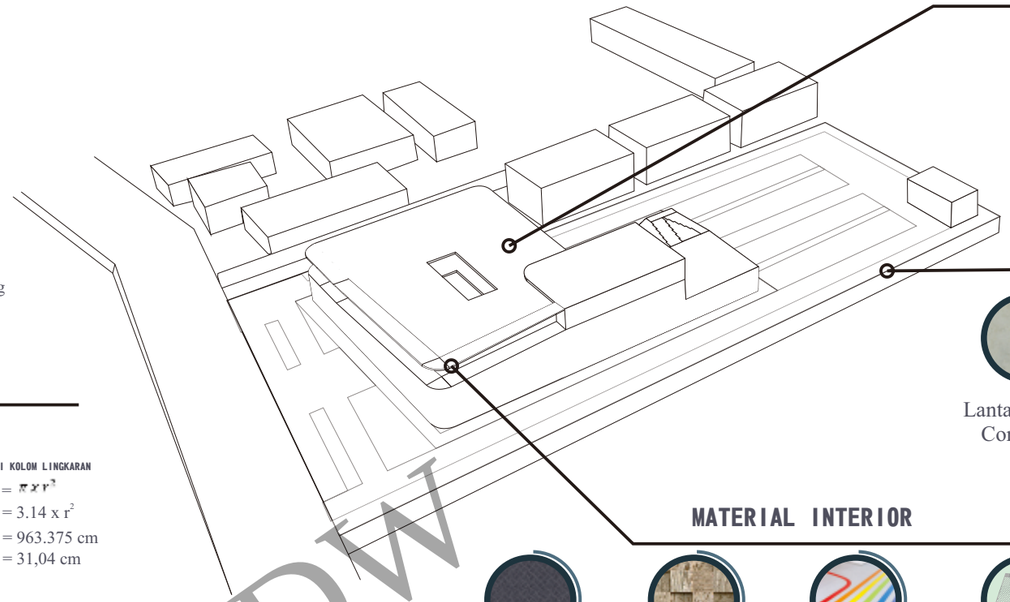

MATERIAL STRUKTUR

Beton Bertulang | Rangka Baja

MATERIAL PERMUKAAN

Lantai Plester/ Cor Beton | Coin Rubber | Rubber Mat

MATERIAL INTERIOR

Rubber Mat

MATERIAL FASADE

Sirip/Panel Kayu | Vinyl Floor | *Wiremesh (Double Facade)* | Dinding Plester | Kayu Laminasi

©UKDW

SISTEM UTILITAS

SISTEM DISTRIBUSI AIR & LIMBAH PADA BANGUNAN & SITE

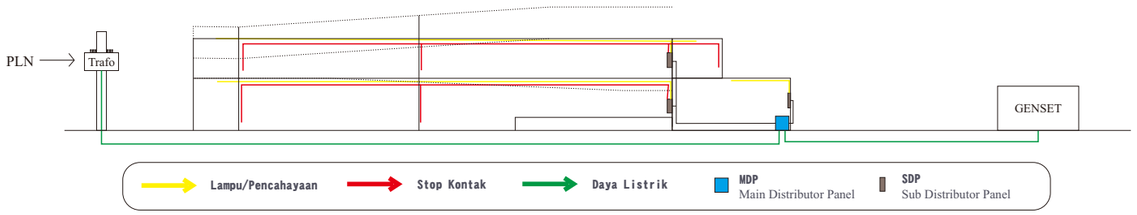

SISTEM DISTRIBUSI LISTRIK PADA BANGUNAN & SITE

Sistem elektrikal bangunan yang ada akan di rancang di Site, menggunakan 2 sumber.

PLN & GENSET

PLN → TRAFO → METERAN → AUTOMATIC TRANSFER SWITCH ATP → PANEL INDUK → PANEL CABANG → UNIT SEWA/KERJA / FASILITAS & UTLITAS

Darurat: GENSET → AUTOMATIC TRANSFER SWITCH ATP

Genset di letakan di area service (Site bagian Belakang), agar tidak menganggu kenyamanan dan aktivitas pengunjung.

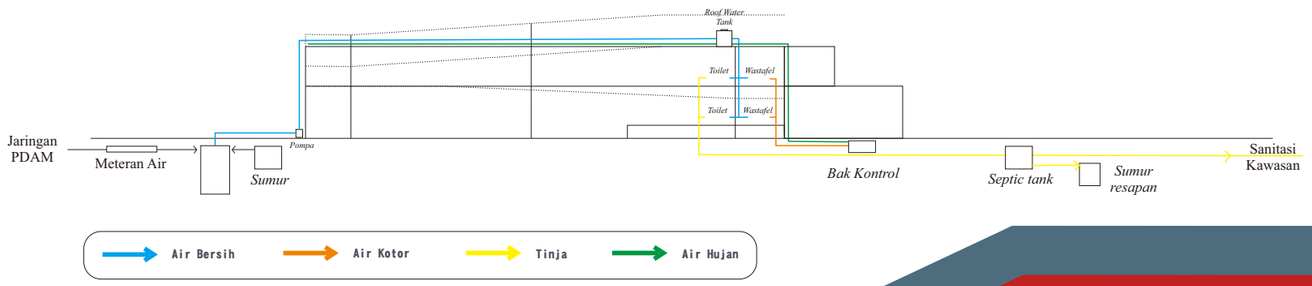

Limbah → Pengolahan Limbah → Bak Penampungan → Sudah Diolah → Saluran Kota → DRAINASE DEPAN SITE / DRAINASE BELALKANG

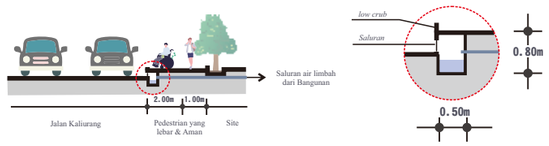

DRAINASE DEPAN SITE

IDE DESAIN
MATERIAL

1 KONSEP FASADE

Fasade bangunan *Co-working Space* ini menerapkan konsep arsitektur Modern yang terbentuk dari kombinasi antara **prinsip arsitektur modern yang sederhana dan jelas dengan karakteristik *coworking* yang mengutamakaan keterbukaan dan aksesbilitas.** Sehingga tepat untuk diterapkan pada perancangan *coworking space* yang menuntut efisiensi pada setiap ruangnya. Selain itu **Pola Grid dan elemen kaca** pada fasade merupakan hasil dari penerapan konsep, karena **kaca merupakan material dasar modern yang memiliki kemampuan sebagai elemen penghubung antara manusia dan alam.**

FRAME FASADE — FASADE BANGUNAN

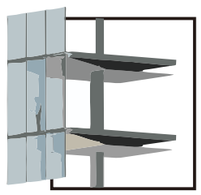

TEMPERED GLASS

Cermin pantul atau Tempered Glass yang berfungsi untuk merefleksikan cahaya yang akan masuk dan penghubung antara ruang luar dan ruang dalam

HOLLOW FRAME

Frame fasade menggunakan Rangka dari Baja Hollow dengan dimensi 5/5 dan 3/3

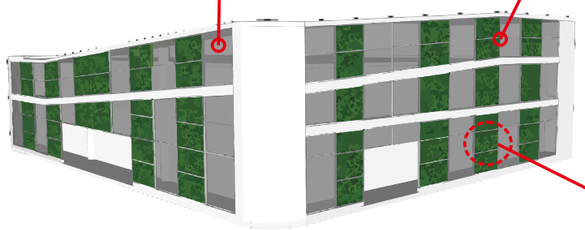

GREEN DOUBLE FACADE

Green Double Facade yang dikombinasi antara hollow dan wiremesh digunakan untuk mereduksi kebisingan dan menfilter panas cahaya matahari yang akan masuk kedalam bangunan

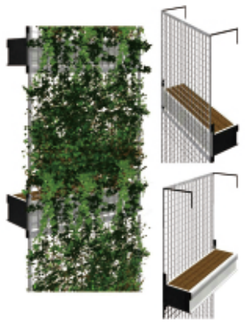

2 KONSEP LEITMOTIF

PSIKOLOGI WARNA

ENERGIK	KETENANGAN	RAMAH-CERIA	SOSIAL-KREATIF	KESEJUKAN	KONSENTRASI
(Workshop)	*(Auditorium)*	*(Kolaborasi)*	*(Cafe Shop)*	*(Outdoor Space)*	*(Office)*

STERIL-BEBAS	MASKULIN	NYAMAN
(Toilet)	*(Service)*	*(Penunjang)*

Penggunaan warna pada ruangan bukan sekedar elemen dasar desain interior. Warna memiliki makna lebih dari estetika saja, karena berkaitan dengan psikologi seseorang. Warna bisa mempengaruhi tubuh, pikiran, emosi, dan keseimbangan antara ketiga hal tersebut.

(Nita Hidayati Inayah, 2018)

3 KONSEP INTERIOR

AREA CAFFE & PUBLIC SPACE

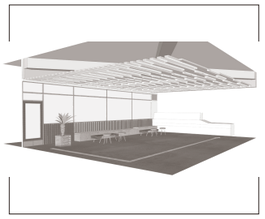

ELEMEN LANTAI

Lantai menggunakan beton yang difinishing agar rata, dan terdapat kombinasi antara vinyl berwarna dan rubber mat sebagai leitmotif

COR BETON — VINYL FLOOR — RUBBER MAT

ELEMEN DINDING

Dinding menggunakan kombinasi antara beton finishing plester dengan aksen kayu serta tempered glass untuk pencahayaan alami

BETON — TEMPERED GLASS — KAYU

ELEMEN PLAFOND

Plafond menggunakan kombinasi antara susunan kayu bengkirai dengan plafond gypsum fin. Cat Putih

PANEL KAYU — GYPSUM

AREA TOILET

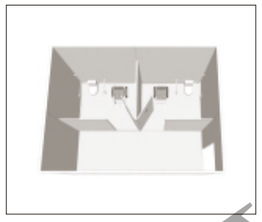

ELEMEN LANTAI

Lantai menggunakan penutup kramik granit berwarna krem yang bertujuan agar terlihat bersih, mudah dalam perawatan (lantai basah)

KRAMIK GRANIT

ELEMEN DINDING

Dinding menggunakan beton yang difinishing cat putih agar terlihat luas dan terdapat partisi dengan material kayu laminate dengan warna coklat

PARTISI KAYU — BETON — CAT PUTIH

ELEMEN PLAFOND

Plafond pada toilet menggunakan material Gypsum yang difinishing dengan cat berwarna putih

GYPSUM — CAT PUTIH

AREA WORKSHOP / SEMINAR

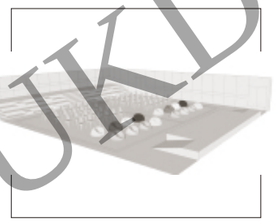

ELEMEN LANTAI

Lantai menggunakan beton yang ditutup dengan Karpet, yang bertujuan untuk membantu mereduksi suara dan dikombinasi dengan rubber mat untuk floor decals

KARPET — RUBBER MAT — COR BETON

ELEMEN DINDING

Dinding menggunakan beton yang yang difinishing dengan cat berwarna putih, yang dikombinasi dengan panel kayu, guna sebagai elemen akustik ruang

PANEL KAYU — BETON — CAT PUTIH

ELEMEN PLAFOND

Plafond auditorium menggunakan material Gypsum dan playwood sebagai pereduksi dan memantulkan suara

GYPSUM — PLAYWOOD

AREA PRIVAT / OFFICE

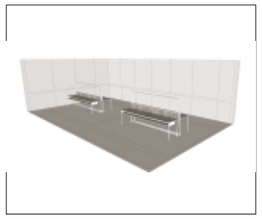

ELEMEN LANTAI

Lantai menggunakan beton yang ditutup dengan Karpet bernuansa biru, yang bertujuan untuk membantu mereduksi suara langkah kaki dan meningkatkan konsentrasi

KARPET — RUBBER MAT — COR BETON

ELEMEN DINDING

Dinding menggunakan beton yang yang difinishing dengan cat berwarna putih, yang dikombinasi dengan panel kayu, guna sebagai elemen akustik ruang

PANEL KAYU — BETON — CAT PUTIH

ELEMEN PLAFOND

Plafond auditorium menggunakan material Gypsum dan panel kayu sebagai pereduksi suara pada ruangan

GYPSUM — PANEL KAYU

AREA ROOF GARDEN

ELEMEN LANTAI

Lantai menggunakan beton yang ditutup dengan lapisan waterproofing untuk tanaman tumbuh dan rubber untuk pengguna dapat mengakses area roof garden

COR BETON — RUBBER MAT — ROOF GARDEN

SKY ROOF

ELEMEN SKYROOF

Skyroof menggunakan hollow sebagai kerangka dan tempered glass dengan ketebalan 8mm, agar cahaya yang masuk dapat di filter terlebih dahulu

FRAME HOLLOW — TEMPERED GLASS

©UKDW

IDE DESAIN

Pertimbangan Desain						*Equitable in Use*	*Low Physical Effort*	*Simple and Intuitive*	*Flexibillity in Use*	*Tolerance for Error*	*Perceptible Information*	*Size and Space for Approach Use*
Ukuran Furnitur	●			●	●	●	●	●	●		●	●
Ketinggian Stop Kontak				●	●	●	●		●			●
Ukuran Toilet	●	●		●	●	●	●	●	●	●	●	●
Handrail	●	●	●	●	●	●	●		●			●
Ramp	●	●	●	●	●	●	●		●	●		●
Parkiran	●	●		●		●	●	●	●	●	●	●
Pedestrian	●	●		●		●	●		●	●		●

TANGGA & RAMP (A)

Sumber : Chan Wen Jie, Design Rulz, Pinterest

Tangga dilengkapi dengan sistem tangga yang dikombinasi dengan sistem ramp.
Yang awalnya berfungsi sebgai tangga, tetapi dengan kondisi dan kebutuhan tertentu
dapat digunakan sebagai ramp dengan sistem handel injak.

TANGGA & RAMP (B)

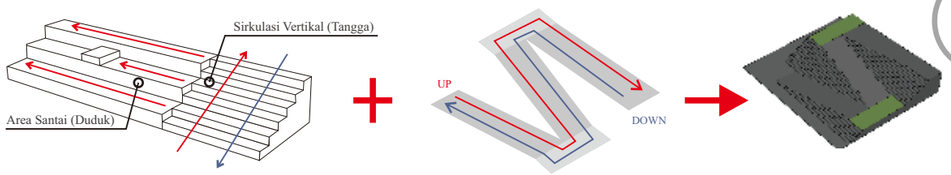

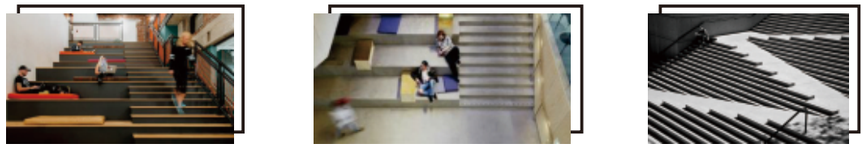

Sumber : Pinterest

Selain berfungsi sebagai sirkulasi, bila dikombinasikan antara tangga dan ramp dapat membentuk ruang atau
area yang dapat digunakan sebagai publik space untuk duduk dan berinterasksi dengan sesama pengunjung

RAMP MEZZANINE

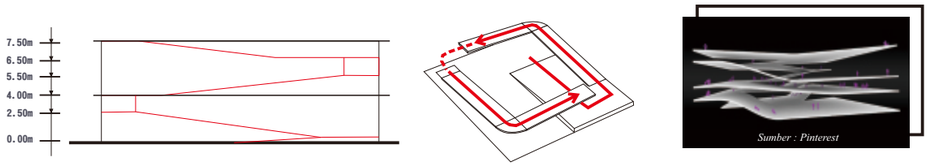

Ramp dengan perbandingan 1:15, sehingga pengguna kursi roda maupun
segala usia dengan mudah dapat mengakses perbedaan ketinggian lantai dan
beraktivitas di dalam bangunan.

CONTOH LAYOUT RUANG

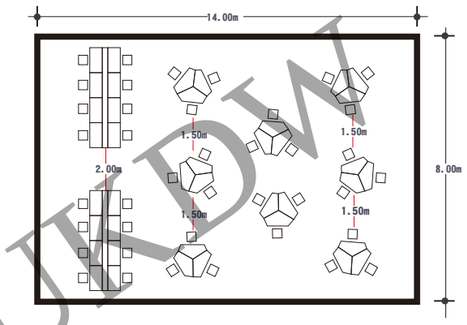

Salah satu layout ruang kerja publik dengan memperhatikan jarak
antar funitur, agar semua pengguna dapat mengaksesnya.

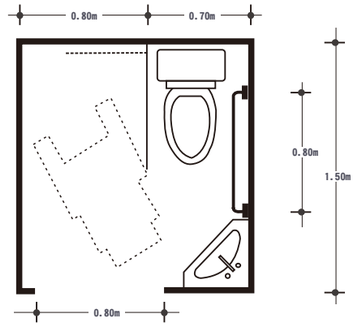

Layout Toilet
Pengguna Kursi Roda

Detail Tutup Kloset

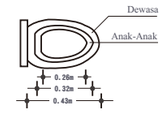

Memiliki
perbedaan luasan
berdasarkan
usia pengguna

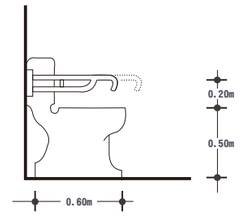

Tampak Samping
Toilet

DINDING RAMBAT

Tampak Dinding Rambat.

Sumber : Design for The Disabled, Pinterest

Dinding memiliki tekstur untuk membantu
pengguna yang memiliki keterbatasan atau tunanetra
untuk berjalan atau mengakses area

FLOOR DECALS

Garis-garis dan sign tersebut berfungsi sebagai
navigasi atau petunjuk arah dan identitas ruang bagi pengunjung.

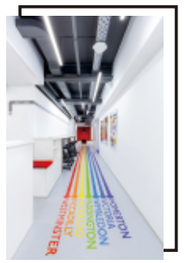

Sumber : Underhub's Cool Kiev, Pinterest

PINTU TENDANG

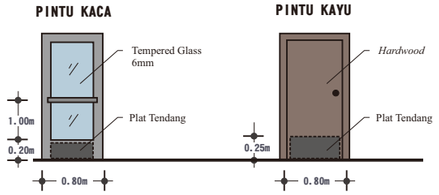

Plat Tendang untuk melindungi daun pintu dan membantu pengguna
kursi roda untuk membuka pintu

Sumber : Pinterest

©UKDW

IDE DESAIN
INTERIOR

1 MEJA KERJA

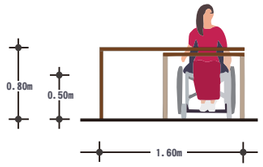

Tampak
Sebelum Transformasi

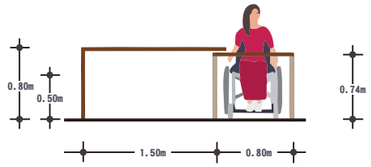

Tampak
Sesudah Transformasi

Perespektif
Sebelum Transformasi

Perspektif
Sesudah Transformasi

2 MEJA KERJA

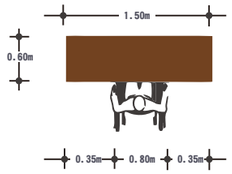

Tampak atas
Sebelum Transformasi

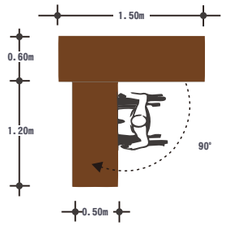

Tampak atas
Setelah Transformasi

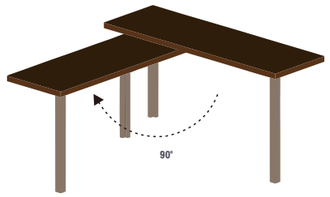

Perspektif Setelah Transformasi

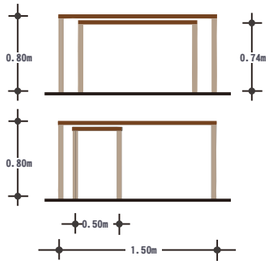

3 MEJA / KURSI LIPAT

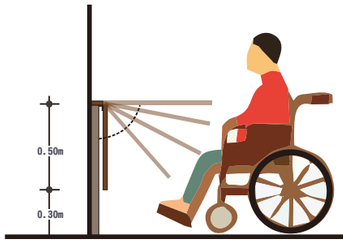

Tampak Samping Meja Lipat

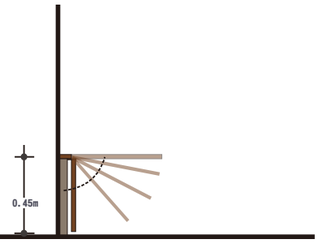

Tampak Samping Kursi Lipat

4 LEMARI / RAK

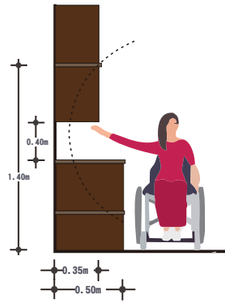

Tampak Jangkauan Capaian
Lemari Bertingkat

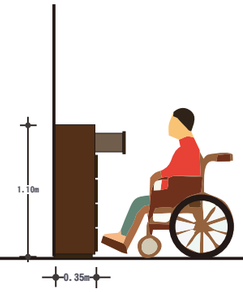

Tampak Jangkauan Capaian
Lemari/rak

MEJA BAR 5

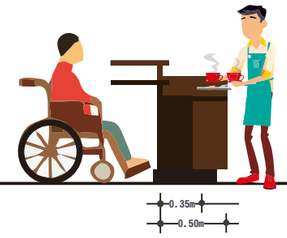

Tampak Area
Meja Bar

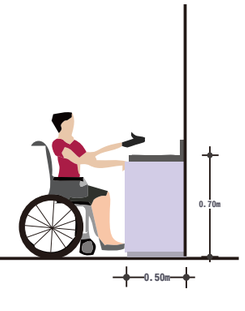

Tampak Jangkauan Capaian
Area Kompor/masak

6 WASTAFEL

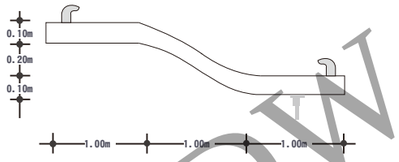

Tampak Depan Wastafel

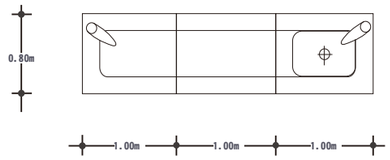

Tampak Atas Wastafel

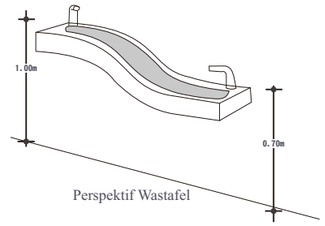

Perspektif Wastafel

7 HANDRAIL

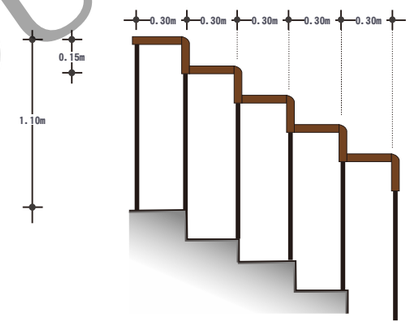

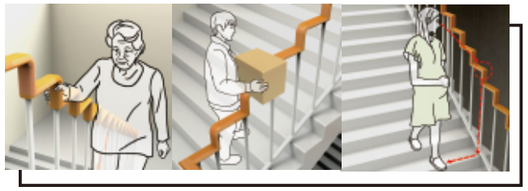

Sumber : Design for The Disabled, Pinterest

Handrail yang didesain sesuai dan nyaman dengan genggaman tangan. Fungsinya dapat menyesuaikan dalam kondisi yang beragam dan dapat dijangkau oleh segala usia.

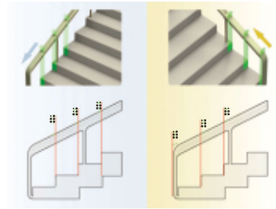

Kode Braille untuk level

Sumber : Design for The Disabled, Pinterest

Handrail yang didesain dengan dilengkapi Braille yang berfungsi sebagai petunjuk untuk pengguna yang tuna netra.

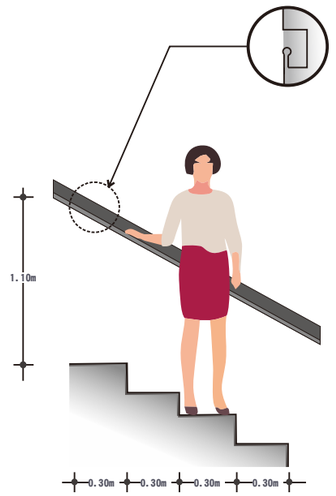

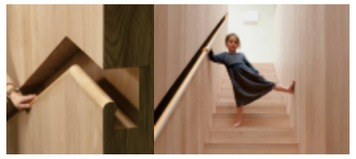

Sumber : Pinterest

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Sleman. (2018). Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2018. Surakarta : PT. Solo Grafika Utama.

BPS Provinsi DIY. (2018). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2018. Yogyakarta : CV. Magna Raharja Tama.

Center for Inclusive Design and Environmental Access. (2010). *Design Resources, Architectural Wayfinding, School of Architecture and Planning*. Buffalo : University of Buffalo.

Daksa Foundation. (2013). Pengertian kata Desain Universal. Diambil dari : Daksa Foundation Blog. Tersedia pada : https://daksablog .wordpress.com. [diakses 04 Juli 2019]

Ergin, Duygu. (2014). *How to create a co-working space, Handbook*. Milan : Giovani La Varra.

Harkness, S. P. (1976). *Building without Barriers for Disabled*. New York: The Architects Collaborative.

Henderson, J. M. (2015). *Three Pitfalls Of Remote Work That You Probably Aren't Thinking About*. Global Workplace Analytics.

Jones Lang LaSalle. (2016). *Research : A New Era Of Coworking.* Diambil dari : Slide Share Website. Tersedia pada : https://www. slideshare.net/mobile/levorle/jlaneweraofcoworking201 6. [diakses 10 Juli 2019]

Kustiani, Rini. (2018). 7 Prinsip Desain Universal Agar Bangunan Ramah Disabilitas. Diambil dari : Difabel Tempo Website. Tersedia pada : https://difabel.tempo.co/amp/1140803/7-prinsip-desain-universalagar-bangunan-ramah-disabilitas. [diakses 12 Juli 2019]

Oxford. (2019). *Definition of Co-working Space in English*. Diambil dari : Oxford Dictionaries Website. Tersedia pada : https://en. oxforddictionaries.com/definition/co-working. [diakses 04 Juli 2019]

Pemerintahan Kabupaten Sleman. (2019). Pembagian wilayah Administrasi Kabupaten Sleman. Diambil dari : Website Pemerintahan Kabupaten Sleman. Tersedia pada : https://slemankab.go.id/profil-kabupatensleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah. [diakses 11 Juli 2019]

Prayanti, Cynthia Indah. (2015). Co-working Space di Kota Denpasar. Seminar Tugas Akhir. Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Udayana, Denpasar, Bali.

Wahyu, Aji. (2017). Ruang Kerja Kreatif Di Bandung Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer. Seminar Tugas Akhir. Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang.

Wikipedia. Kabupaten Sleman. Diambil dari : Wikipedia Website. Tersedia pada : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sleman. [diakses 08 Juli 2019]

©UKDW